

BUSINESS PLAN

IDA POLISH

(Perencanaan Pendirian Usaha Jasa Kecantikan *Nail Art* Dengan Layanan *Home Service* dan Inovasi *Mobile Digital Nail Printer* di Kota Palembang)



Disusun Oleh :

Suraida

1923200026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

BAB 1

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan berkembangnya jaman yang semakin pesat, masyarakat juga dituntut untuk lebih modern. Salah satu tuntutan modern tersebut adalah penampilan fisik, dimana penampilan fisik dapat digunakan sebagai modal untuk bersosialisasi dengan masyarakat umum. Pada wanita khususnya, kecantikan merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam menunjang penampilannya. Banyaknya industri kecantikan yang sedang *booming* dan banyak macam pula *treatment* yang ditawarkan untuk mempercantik diri. Salah satu *treatment* yang paling banyak diminati kaum wanita adalah *Nail Art*. Penggunaan *Nail Art* sangat diminati kaum wanita karena dianggap dapat memperindah kuku dengan karya seni yang beraneka ragam.

Nail Art adalah proses memperindah kuku dengan cara mewarnai dan memberi gambar pada kuku baik secara langsung ataupun menggunakan kuku palsu (*extension*). *Nail Art* sendiri bukanlah sebuah hal yang baru dalam tradisi *fashion* wanita. Manfaat *Nail Art* bukan hanya sekedar menambah kecantikan saja tetapi juga sebagai sebuah bentuk ekspresi diri bagi seorang wanita masa kini.

Ida *Polish* sendiri merupakan usaha yang bergerak dalam pelayanan jasa mewarnai kuku yang menawarkan jasa *Nail Art* dengan jaminan kualitas pada pelayanan yang diberikan dan bahan baku yang digunakan sudah terjamin tidak akan merusak kuku pelanggan, dengan menyediakan dua layanan yaitu jasa

pemasangan *Nail Art* di studio dan *home service* atau pelayanan dari rumah ke rumah.

Ida *Polish* mempromosikan usahanya melalui media sosial yaitu *Instagram*, *Facebook* dan *Tiktok*, untuk meningkatkan penjualan dan lebih dikenal luas oleh masyarakat. Target pasar yang dituju Ida *Polish* yaitu semua kalangan masyarakat, khususnya wanita yang berusia remaja hingga dewasa pada usia 18-50 tahun karena pada kalangan usia tersebut mereka cenderung lebih aktif menggunakan media sosial.

Aspek organisasi dan manajemen, Ida *Polish* berada dalam bentuk struktur organisasi yang terdiri dari pemilik yang juga terapis *Nail Art* dan dua karyawan lainnya yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pekerjaannya.

Aspek produksi, lokasi usaha yang dipilih Ida *Polish* di Jalan Kh balqi Ir Banten III, No 2, Seberang Ulu II, Kota Palembang. Proses dalam produksi atau pelayanan dapat melalui media sosial Ida *Polish* untuk berkonsultasi mengenai *treatment Nail Art*.

Aspek keuangan, modal awal yang dibutuhkan Ida *Polish* sebesar Rp 142.126.000 untuk mengetahui jangka waktu pengembalian, investasi jumlah investasi usaha Ida *Polish* dilakukan perhitungan *Payback Periode* dengan hasil diketahui bahwa selama 9 bulan 27 hari mampu mengembalikan jumlah investasi yang dikeluarkan. Dalam analisis kelayakan bisnis Ida *Polish*, perhitungan NPV positif dengan hasil Rp 1.305.811.481 yang artinya usaha jasa *treatment Nail Art* dikatakan layak atau diterima. IRR sebesar yang dapat dikatakan layak karena

IRR 67,71% > dari suku bunga yang berlaku yaitu sebesar 5,75%. PI yang menunjukkan angka 2,49 > 1 yang berarti layak untuk dijalankan, karena nilai *Profability Index* lebih besar dari 1, ARR sebesar 267% lebih besar dari standar yaitu 100%, sehingga *Ida Polish* dikatakan layak untuk dijalankan. Dapat disimpulkan bahwa usaha jasa *treatment* kecantikan *Nail Art Ida Polish* dikatakan layak untuk dapat diterima.



BAB II

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang Berdirinya Usaha

Dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, masyarakat juga dituntut untuk lebih modern. Salah satu tuntutan modern tersebut adalah penampilan fisik, dimana penampilan fisik dapat digunakan sebagai modal untuk bersosialisasi dengan masyarakat umum. Pada wanita khususnya, kecantikan merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam menunjang penampilannya. Penggunaan model-model iklan yang selalu menonjolkan penampilan fisik yang dipandang ideal menyebabkan banyak wanita merasa tidak puas dengan kondisi fisik pada dirinya. Banyak wanita yang dibuat merasa tidak nyaman dengan tampilannya dan mereka akan berusaha mencari penyelesaian dengan melakukan perawatan-perawatan secara alami ataupun melalui produk kecantikan. Ketidakpuasan akan penampilan fisik telah mendorong para wanita untuk melakukan berbagai macam cara yang dilakukan untuk merawat tubuh hanya mengacu pada satu pandangan yaitu cantik, karena wanita cantik dinilai lebih menarik dari pada yang biasa-biasa atau tanpa perawatan. Pada umumnya permasalahan yang banyak dialami adalah merasa dirinya tidak cantik, serta tidak menarik dan berkaitan dengan masalah bentuk tubuh, wajah dan kulit.

Bisnis kecantikan merupakan salah satu bisnis yang sangat digandrungi oleh wanita. Bisnis ini banyak jenisnya bukan tentang riasan wajah dan rambut

saja tetapi semua yang berhubungan dengan kecantikan pada umumnya, mulai dari ujung rambut sampai telapak kaki. Banyaknya wanita yang bekerja diluar rumah juga berpotensi semakin meningkatnya kebutuhan wanita akan produk dan jasa kecantikan (Nilawati, 2010). Adapun salah satu jasa kecantikan yang sangat digemari adalah salon kuku.

Tidak hanya menjaga kecantikan wajah dan rambut, namun juga menjaga kecantikan dan kebersihan kuku merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang penampilan, mempunyai kuku yang cantik dan panjang tentu menjadi idaman setiap wanita, tapi sayangnya tidak semua orang terlahir dengan bentuk kuku yang indah. Banyak wanita melakukan perawatan kuku tangan dan kaki yang disebut *manicure* dan *pedicure* ini sudah sangat umum dikalangan wanita. Perawatan *manicure* dan *pedicure* tidak hanya membawa konsep perawatan dan kebersihan, namun juga membawa nilai seni dan kreativitas yang tinggi. Salah satu bentuk seninya yaitu *Nail Art*. *Nail Art* dan *nail spa* merupakan pengembangan dari *manicure* dan *pedicure*.

Nail Art disebut juga sebagai seni menghias kuku. Bagi kehidupan modern, wanita sering kali memperindah kukunya menggunakan kuteks (*nail polish*). Namun seni ini sudah dilakukan wanita sejak dahulu kala. Awal mula *Nail Art* terinspirasi dari budaya yang mengenakan henna yang dilakukan oleh wanita India sejak tahun 5000 sebelum masehi. Mereka menghias tangan dan jari-jari dengan henna di jari-jari mereka, budaya macam ini pun dilakukan masyarakat Cina pada tahun 3000 sebelum masehi, banyak masyarakat Cina menghias kuku dengan lapisan perak dan emas. Dari situlah perlahan *Nail Art* berkembang

semakin populer dan masih bertahan hingga saat ini (Karyana, 2022). Di Indonesia sendiri *Nail Art* sering digunakan oleh wanita yang ingin mendatangi suatu acara seperti pesta pernikahan dan semacamnya supaya terlihat lebih anggun dan cantik.

Nail Art merupakan salah satu *treatment* kuku yang saat ini sedang menjadi *trend* kecantikan di Indonesia adalah *Nail Art* atau seni menghias kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan baik secara langsung maupun menggunakan kuku palsu yang bertujuan untuk membuat tampilan kuku menjadi lebih indah dan menambah rasa percaya diri dengan perpaduan berbagai warna dan dengan tambahan *accessories* agar menambah daya tarik pelanggan.

Seni menghias kuku (*Nail Art*) dibagi menjadi dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D). Adapun desain *Nail Art* dua dimensi yang dipakai adalah *Nail Art glitter*, *Nail Art sponge*, *Nail Art stamping*, *air brush Nail Art*. Selain bentuk *Nail Art* dalam bentuk dua dimensi, ada juga *Nail Art* dalam bentuk tiga dimensi atau disebut juga 3D. Yang dimaksud dengan *Nail Art* 3D dilansir dari website Wisegeek pada tahun 2020 yaitu *Nail Art* 3D adalah karya seni tiga dimensi yang dibuat di kuku. Biasanya desain dibuat dengan bahan akrilik atau pada kuku palsu yang kemudian diaplikasikan di atas kuku alami pemakainya. Dalam mendapatkan bentuk 3D kita dapat melakukan *Nail Art acrylic*, *Nail Art rhinestone* dan *Nail Art gel*. Namun untuk mendapatkan bahan dan alat ini bisa dibilang cukup mengeluarkan biaya dan perlu banyak latihan. Banyak orang memilih untuk memakai *Nail Art* hanya karena terlihat berbeda dan menarik, walaupun banyak yang menggunakannya untuk acara-acara formal khusus, seperti pernikahan. Saat

mendesain *Nail Art* 3D, Terapis memulai dengan menentukan warna latar belakang pada kuku itu sendiri. Ini bisa sesederhana satu lapisan *nail* polish biasa atau lapisan warna-warni dengan *glitter* untuk ekstra kilau. Setelah itu ditambahkan bahan lain seperti *foil* dan di *overlay* dengan *nail polish* khusus.

Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, banyak mesin-mesin berbasis teknologi digital diciptakan yang berguna untuk memudahkan pekerjaan manusia. Salah satu penerapan teknologi digital adalah mesin *Mobile Digital Nail Printer* dimana teknologi ini merupakan inovasi terbaru mesin printer *inject* yang dapat terhubung langsung pada *smartphone* melalui sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mencetak berbagai macam desain, pola, warna, stiker bahkan foto pribadi langsung pada kuku asli maupun kuku palsu. *Mobile Digital Nail Printer* mampu mencetak gambar yang sesuai dengan keinginan *costumer* dalam waktu 30 detik saja di setiap kukunya.

Di Indonesia perkembangan minat wanita terhadap *Nail Art* cukup tinggi, tidak hanya di sukai oleh kaum muda saja tetapi juga disukai di semua kalangan umur. Hal ini di sebabkan oleh mudahnya memperoleh alat dan bahan yang akan digunakan mendorong keinginan wanita untuk merawat kuku-nya, bahkan tidak sedikit dari mereka yang melakukan *Nail Art* ini dirumah, namun tidak menutup kemungkinan tingginya minat wanita untuk melakukan *Nail Art* di tempat profesional karena hasil yang ingin di dapatkan. Kebutuhan *Nail Art* telah menjadi gaya hidup bagi perempuan modern, hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya usaha jasa yang bergerak di bidang *Nail Art*.

Di kota Palembang, terdapat beberapa salon kuku yang khusus menyediakan layanan *Nail Art*. Kebanyakan salon-salon itu terletak di mall-mall di kawasan kota Palembang.

Peluang jasa *treatment Nail Art* ini juga bisa dilihat dari beberapa usaha jasa *treatment Nail Art* yang ada di kota Palembang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1 Data Nama Pesaing yang Menawarkan *Treatment Nail Art* di Kota Palembang

Nama Pesaing	Pengikut Instagram
<i>MyBeautyStudio</i>	15.000
<i>Bellanenails</i>	28.600
<i>Yhoophii.nails</i>	30.700
Total	74.300
Rata-rata	24.767

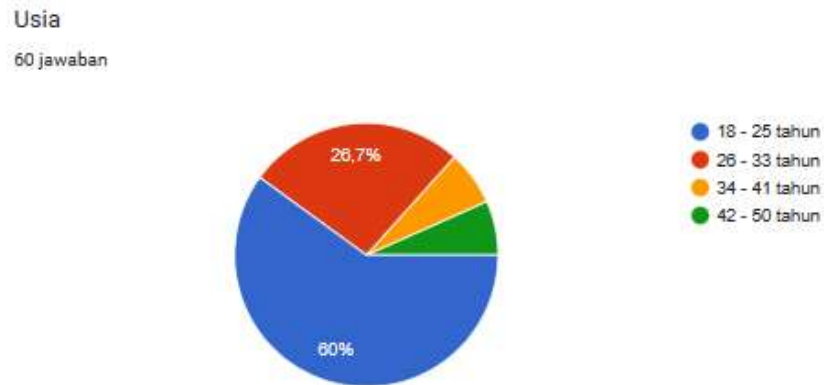
Sumber : Data Media Sosial Pesaing Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.1 dapat dilihat bahwa terdapat berbagai *brand* usaha *Nail Art* yang memiliki cukup banyak peminat di kota Palembang sehingga membuat penulis tertarik untuk mendirikan jasa *Nail Art*.

Berdasarkan survei yang sudah dilakukan kepada 60 responden berjenis kelamin perempuan mengenai minat masyarakat terhadap jasa *treatment* kecantikan *Nail Art* di kota Palembang dengan menggunakan *google forms*, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Data Responden yang Diperoleh Berdasarkan Usia

Data responden yang diperoleh berdasarkan usia dibagi menjadi 18-25 tahun, 26-33 tahun, 34-41 tahun, dan 42-50 tahun. Berikut ini adalah diagram lingkaran dari usia responden :



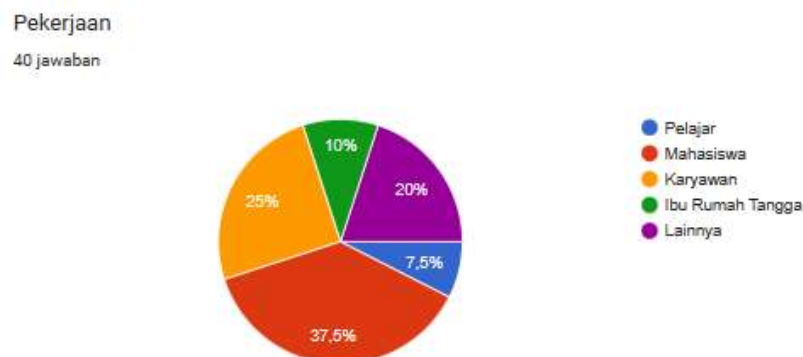
Sumber : Survei Terhadap 60 Responden yang dilakukan Penulis, 2023

Gambar 2.1 Diagram Lingkaran Dari Usia Responden

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 18-25 tahun terdiri dari 36 orang atau 60%, responden yang berusia 26-33 tahun terdiri dari 16 orang atau 26,7%, responden yang berusia 34-41 tahun terdiri dari 4 orang atau 6,7%.

2. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden.

Data responden yang diperoleh berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi Pelajar, mahasiswa, karyawan, ibu rumah tangga, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah diagram lingkaran dari jenis kelamin responden :



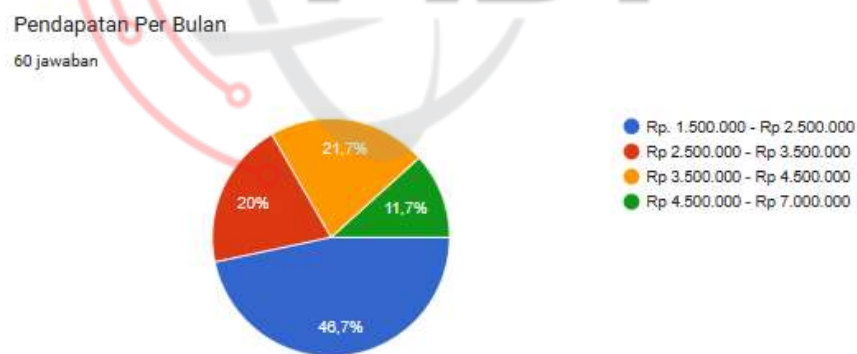
Sumber : Survei Yang Dilakukan Penulis, 2023

Gambar 2.2 Diagram Lingkaran Dari Pekerjaan Responden

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa responden yang pekerjaannya adalah mahasiswa terdiri dari 27 atau 45%, responden yang pekerjaannya adalah karyawan terdiri dari 16 orang atau 26,7% responden yang pekerjaannya adalah ibu rumah tangga terdiri dari 7 orang atau 11,7%, responden yang pekerjaannya wirausaha terdiri dari 10 orang atau 16,7%.

3. Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Data Responden yang diperoleh berdasarkan pendapatan dibagi dari Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000, Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000, Rp 3.500.000 – Rp 4.500.000 dan Rp 4.500.000 – Rp 7.000.000. Berikut ini adalah diagram lingkaran dari pendapatan responden :



Sumber : Survei terhadap 60 responden yang dilakukan penulis, 2023

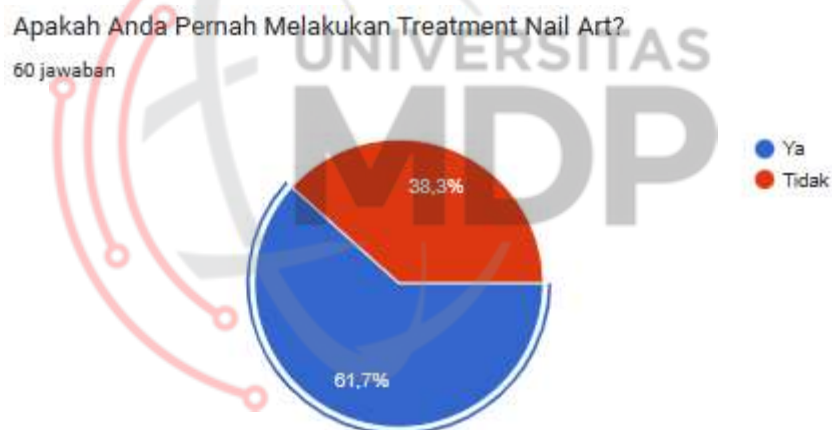
Gambar 2.3 Diagram Lingkaran Dari Pendapatan Responden

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden yang pendapatannya Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 terdiri dari 28 orang atau 46,7%, responden yang pendapatannya Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 terdiri dari 12 orang atau 20%, responden yang pendapatannya Rp

3.500.000 – Rp 4.500.000 terdiri dari 13 orang atau 21,7% sedangkan responden yang pendapatannya Rp 4.500.000 – Rp 7.000.000 terdiri dari 7 atau 11,7%.

4. Data Responden Yang Pernah Melakukan *Treatment Nail Art*

Data responden yang telah diperoleh dari 60 responden berdasarkan yang pernah melakukan *treatment Nail Art* di bagi menjadi ya dan tidak. Berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan yang pernah melakukan *treatment Nail Art* :



Sumber : Survei terhadap 60 responden yang dilakukan penulis, 2023

Gambar 2.4 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Yang Pernah Melakukan *Nail Art*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan yang pernah melakukan *Nail Art* terdiri dari 37 orang atau 61,7%. Responden yang belum pernah melakukan *Nail Art* terdiri dari 23 orang atau 38,3%.

5. Data Responden Berdasarkan Yang Tertarik Melakukan *Treatment Nail Art*

Data responden yang telah diperoleh dari 60 responden berdasarkan yang tertarik melakukan *treatment Nail Art* dibagi menjadi Ya dan Tidak. Berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan yang tertarik melakukan *treatment Nail Art* :



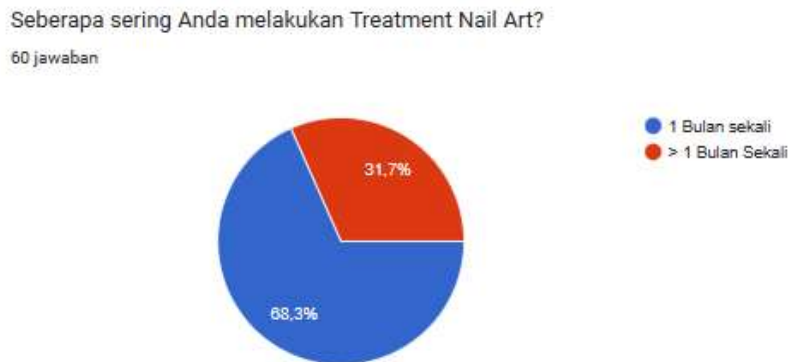
Sumber : Survei Terhadap 60 Responden Yang Dilakukan Penulis, 2023

Gambar 2.5 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Yang Tertarik Melakukan *Treatment Nail Art*.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan yang tertarik melakukan *treatment Nail Art* terdiri dari 60 orang atau 100%.

6. Data Responden Berdasarkan Seberapa Sering Melakukan *Treatment Nail Art*

Data responden yang telah diperoleh dari 60 responden berdasarkan seberapa sering melakukan *treatment Nail Art* dibagi menjadi 1 bulan sekali dan > 1 bulan sekali. Berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan seberapa sering melakukan *treatment Nail Art* :



Sumber : Survei terhadap 60 responden yang dilakukan penulis, 2023

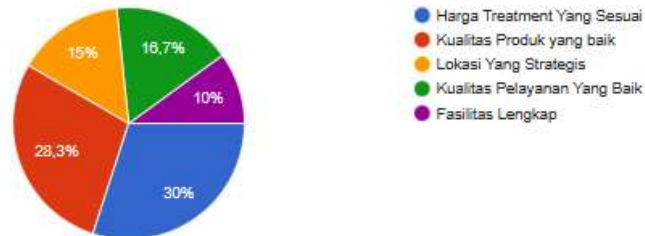
Gambar 2.6 Diagram Lingkaran Berdasarkan Seberapa Sering Melakukan *Treatment Nail Art*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan seberapa sering melakukan *treatment Nail Art* terdiri dari 41 orang atau 68,3%. Responden yang belum pernah melakukan *treatment Nail Art* terdiri dari 19 orang atau 31,7%.

7. Data Responden Berdasarkan Hal Yang Mempengaruhi Pemilihan Jasa Di Studio Kecantikan *Nail Art*.

Data responden yang telah diperoleh dari 60 responden berdasarkan hal yang mempengaruhi pemilihan jasa di studio kecantikan *Nail Art* dibagi menjadi harga *treatment* yang sesuai, kualitas produk yang baik, lokasi yang strategis, kualitas pelayanan yang baik serta fasilitas studio yang lengkap. Berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan hal yang mempengaruhi pemilihan di klinik kecantikan *Nail Art* :

Hal Yang Mempengaruhi Pemilihan Jasa Treatment Kecantikan Nail Art
60 jawaban



Sumber : Survei yang dilakukan penulis, 2023

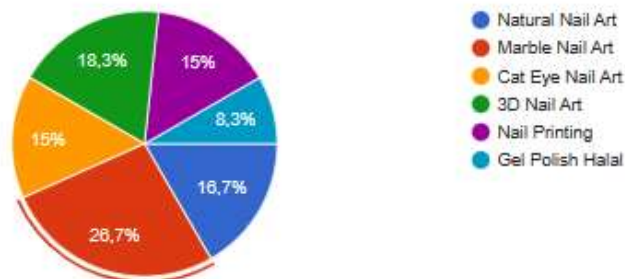
Gambar 2.7 Diagram Lingkaran Berdasarkan Hal Yang Mempengaruhi Pemilihan Jasa Kecantikan *Nail Art*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden yang memilih harga *treatment* yang sesuai terdiri dari 18 orang atau 30%, responden yang memilih kualitas produk yang baik terdiri dari 17 orang atau 28,3%, responden yang memilih lokasi yang strategis terdiri dari 9 orang atau 15%, responden yang memilih kualitas pelayanan yang baik terdiri dari 10 orang atau 16.7%, sedangkan responden yang memilih fasilitas yang lengkap terdiri dari 6 orang atau 10%.

8. Data Responden Berdasarkan *Treatment* Yang Biasa Dilakukan di Studio Kecantikan *Nail Art*

Data responden yang telah diperoleh dari 60 responden *treatment* yang biasa dilakukan di studio kecantikan *Nail Art* dibagi menjadi *Natural Nail Art*, *Marble Nail Art*, *Cat eye Nail Art*, *3D Nail Art*, *Nail Printing* dan *Gel Polish*. Halal Berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan *treatment* yang biasa dilakukan di studio maupun layanan *home service* :

Treatment Yang Dilakukan di Studio Kecantikan Maupun Pelayanan Home Services
60 jawaban



Sumber : Survei yang dilakukan penulis, 2023

Gambar 2.8 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Treatment Yang Biasa Dilakukan Distudio dan Layanan Home Service

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden yang memilih *Natural Nail Art* terdiri dari 10 orang atau 16,7%, responden yang memilih *Marble Nail Art* terdiri dari 16 orang atau 26,7%, responden yang memilih *cat eye Nail Art* terdiri 9 orang atau 15%, responden yang memilih *3D Nail Art* terdiri dari 11 orang atau 18,3%, responden yang memilih *Nail Printing* terdiri dari 9 orang atau 15%, sedangkan responden yang memilih jasa *remover* terdiri dari 5 orang atau 8,3%.

Dari keseluruhan data yang diperoleh dari 60 responden di atas mengenai minat masyarakat di kota Palembang terhadap jasa *treatment* kecantikan *Nail Art*, data yang diperoleh adalah bahwa seluruh masyarakat yang tertarik melakukan *Nail Art* sebesar 100%, sebagian besar berusia 18-25 tahun, yaitu sebesar 60%, responden yang memiliki pekerjaan yang paling banyak adalah sebagai mahasiswa sebesar 45% dan sebagai karyawan sebanyak 26,7%, responden yang memiliki pendapatan paling banyak adalah dari Rp 1.500.000 - 2.500.000 yaitu sebesar 46,7%. kemudian sebanyak 61,7% pernah melakukan *Nail Art* dan sebanyak 68,3% responden biasanya sering melakukan *treatment Nail Art* lebih dari 1 kali sebulan. Lalu sebanyak 30% responden memilih hal yang paling mempengaruhi dalam memilih jasa di studio dan layanan *home service* adalah harga *treatment* yang sesuai dan kualitas produk yang baik sebesar 28,3%. Sebanyak 26,7% responden biasanya melakukan *treatment Nail Art* bermotif *marble* dan sebanyak 18,3% responden melakukan *treatment 3D Nail Art* motif.

Maka kesimpulannya adalah jasa *treatment* kecantikan *Nail Art* cukup diminati oleh sebagian besar wanita di kota Palembang, terutama untuk masyarakat dikalangan remaja sampai dengan dewasa yang sebagian besarnya berstatus mahasiswa dan karyawan, dengan pendapatan Rp 1.500.000 – 2.500.000. Dilihat dari segi kebutuhan masyarakat kota Palembang yang sangat tinggi dan terus meningkat terutama pada bidang jasa kecantikan, kebanyakan dari masyarakat Palembang memiliki sifat konsumtif, sehingga permintaan terhadap jasa *treatment Nail Art* ini juga akan meningkat seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa kecantikan. Di kota-kota besar, bisnis *Nail Art*

sangat menjanjikan karena peminatnya yang cukup tinggi, terkhususnya para wanita yang ingin tampil *stylish*. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa bisnis *treatment* kecantikan *Nail Art* ini memiliki peluang yang cukup besar di kota Palembang.

2.2 Visi, Misi dan tujuan

2.2.1 Visi :

Menjadikan sebuah usaha jasa kecantikan kuku dengan pelayanan *home service* yang profesional dan berintegritas tinggi dengan kualitas yang diakui serta mengutamakan kepuasan pelanggan pada tahun 2040“

2.2.2 Misi :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan secara terus menerus.
2. Memegang teguh prinsip kejujuran dan kedisiplinan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.
3. Menjadikan pelanggan sebagai tolak ukur keberhasilan kepuasan perusahaan.
4. Selalu berusaha menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam bidang pelayanan kecantikan.
5. Komitmen kuat dalam menjaga kualitas seluruh produk-produk kecantikan yang digunakan.
6. Semangat selalu mensyukuri hasil yang diberikan Tuhan YME.

2.2.3 Tujuan :

1. Menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat
2. Mendapatkan loyalitas konsumen agar bisa menjadi pelanggan tetap.
3. Menciptakan salon kecantikan *Nail Art* yang memberikan pelayanan terbaik, memuaskan dan berkualitas.



BAB III

GAMBARAN UMUM USAHA

3.1 Gambaran Umum Usaha

Ida *Polish* merupakan usaha yang bergerak dalam pelayanan jasa mewarnai kuku, Ida *Polish* menyediakan dua layanan yaitu jasa pemasangan *nail art* pemasangan di studio dan *home service* atau pelayanan dari rumah ke rumah, tergantung kebutuhan konsumen. Jika *costumer* ingin melakukan pemasangan melalui *home services*, terapis akan datang sesuai lokasi yang disetujui atau apabila konsumen ingin melakukan pemasangan di studio Ida *Polish* dapat langsung datang ke Jl. Kh. Balqi Lr. Banten III, Kec. Seberang Ulu II dan bisa juga melalui sistem *booking* melalui *Instagram* dan *Whatsapp* terlebih dahulu. Apabila telah menerima kesepakatan sesuai dengan informasi yang diberikan, maka dapat langsung melakukan proses *nail art*.

Strategi promosi yang akan digunakan adalah *Social Media Marketing (SMM)* yang juga biasa disebut dengan pemasaran media sosial, salah satu cara memasarkan dengan menggunakan media sosial, seperti *Facebook*, *Instagram*, *Tiktok*, dan sosial media lainnya. Pemasaran media sosial memberikan alternatif bagi bisnis atau perusahaan untuk menjangkau pelanggan baru, terlibat dengan pelanggan yang ada, dan mempromosikan produk atau jasa (*Fortal Investasi, 2018*). Lalu, Ida *Polish* akan memanfaatkan metode marketing mulut ke mulut, dengan menggunakan metode mulut ke mulut, bila ada *costumer* yang ingin

memasang *nail art*, *costumer* tersebut akan menularkan atau mempengaruhi *costumer* lainnya untuk mencoba jasa yang ditawarkan. Dengan penjelasan secara langsung mereka akan lebih percaya dan yakin saat memilih atau menggunakan sebuah layanan maupun produk.

Ida *Polish* akan dikembangkan dikawasan pemukiman masyarakat di kota Palembang. Perencanaan pendirian usaha Ida *Polish* sendiri juga mencakup fasilitas yang belum ada di gerai *nail art* lainnya yaitu gerai yang memadai dan menarik perhatian pelanggan karena di desain dengan semenarik mungkin dan menambahkan *spot* untuk berfoto. Selain membuat studio nyaman untuk melakukan aktifitas dapat ditambahkan wewangian *aromatherapy* dan hiburan musik yang menenangkan, ruang tunggu yang nyaman dan memadai bagi para pengunjung, peralatan *nail art* yang lebih lengkap, tersedia *Wifi* dan makanan ringan untuk para pelanggan.



Sumber: Penulis 2023

Gambar 3.1 Gambaran Studio Ida *Polish*

Ida Polish sangat mengedepankan kualitas dan ketahanan dari sebuah *nail art* maka dari itu peralatan dan jenis cat kuku yang digunakan untuk proses mewarnai kuku sangat diperhatikan. Inovasi terhadap variasi desain yang akan ditawarkan ke pelanggan dengan cara mengamati desain-desain yang sedang *trend* saat ini baik didalam negeri maupun diluar negeri dan selalu menciptakan desain terbaru yang tentunya tidak ada pada gerai *nail art* lainnya. Ida Polish menawarkan jasa *nail art* dengan jaminan kualitas pada produk yang digunakan dan pemasangan yang terjamin tidak akan merusak kuku pelanggan dengan memberikan kepuasan kepada pelanggan baik dari segi jasa yang ditawarkan maupun pelayanan yang diberikan.



Sumber : Penulis, 2023

Gambar 3.2 Mobile Digital Nail Printer

Keunikan yang dimiliki Ida Polish dibandingkan pesaing adalah menggunakan teknologi *Mobile Digital Nail Printer* dimana teknologi ini merupakan inovasi terbaru mesin *printer inject* yang dapat terhubung langsung

pada *smartphone* melalui sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mencetak berbagai macam desain, pola, warna, stiker bahkan foto pribadi langsung pada kuku asli maupun kuku palsu. *Mobile Digital Nail Printer* mampu mencetak gambar yang sesuai dengan keinginan *costumer* dalam waktu 30 detik saja di setiap kukunya.

Keunggulan dari jasa kecantikan *Ida Polish* adalah menawarkan untuk para konsumen varian warna cat kuku yang sangat lengkap dan berkualitas dengan pilihan desain *nail art* terbaru dan variatif. Cat kuku yang dipakai memiliki kualitas ketahanan yang tahan lama dan tidak mudah rusak (terkelupas, tergores dan patah). Harga yang ditawarkan sangat terjangkau dan usaha ini ditangani oleh tenaga kerja yang berpengalaman, kompeten dan bersertifikasi dibidang *nail art* itu sendiri sehingga membuat pelanggan merasa aman dan percaya.

Kelebihan dari usaha jasa *nail art* *Ida Polish* yaitu memberikan jaminan kepada pelanggan dengan memberikan garansi jika ada kerusakan pada cat kuku selama pemakaian dalam waktu 1 minggu, pelanggan bisa datang langsung ke studio *Ida Polish* untuk melakukan servis tersebut. Kelebihan kedua yaitu pelanggan yang melakukan *treatment* di *Ida Polish* tidak hanya mendapatkan pelayanan *nail art* namun pelanggan juga dapat merasakan *manicure* secara gratis.

Promosi yang ditawarkan *Ida Polish* berupa menawarkan paket *bundling* atau paket hemat seperti paket *nail art* tangan dan kaki diskon 10%, guna untuk meningkatkan penjualan. Kemudian setiap 1 Tahun sekali atau bertepatan pada tanggal ulang tahun *Ida Polish* akan mengadakan *give away* kepada *followers* di sosial media dengan tujuan untuk menarik perhatian konsumen. Selanjutnya tak kalah menarik promo yang ditawarkan yaitu gratis biaya transportasi untuk

pelayanan *home services* dengan syarat minimal order bersama 4 orang teman, keluarga atau rekan kerja dengan tujuan promosi dari mulut ke mulut dan mendapatkan pelanggan baru. Kemudian Ida Polish juga mengadakan promo *Loyalty Member* agar memastikan pelanggan tersebut datang kembali untuk *traetment nail art* di Ida Polish untuk mendapatkan perawatan di kemudian hari. Agar pelanggan setia, Ida Polish menawarkan program *loyalty member* seperti diskon 20% untuk perawatan ke 3 kali dan menggunakan sistem poin dengan memberikan poin setiap perawatan yang bisa ditukarkan dengan perawatan lainnya. Selanjutnya Ida Polish menawarkan *voucher* diskon dari *review*, memanfaatkan momentum dengan memberikan *voucher* diskon bagi pelanggan yang memberikan *review* di sosial media.

Untuk metode pembayaran sendiri menggunakan uang *cash* dan bisa juga menggunakan Bank BCA atau *e-money* (DANA, OVO, ShopeePay dan GoPay). Untuk pemasangan *Nail art* di Ida Polish ada beberapa pilihan yang disesuaikan untuk konsumen yaitu :

1. *Natural Nail art*
2. *Marble Nail art*
3. *Cat eye Nail art*
4. *Nail art printing*
5. *3D Nail art*
6. *Gel Polish Halal*

Cara menggunakan *Nail art* yaitu langkah pertama cuci tangan terlebih dahulu menggunakan alkohol atau sabun cuci tangan biasa, kemudian keringkan

kuku menggunakan handuk atau tisu, berikan *cuticle* disetiap kuku pelanggan secara merata, gunakan *cuticle nail tool* untuk mengerik kuku pelanggan agar bersih dan kulit mati terangkat, setelah selesai cuci kembali tangan pelanggan, kikir atau kasarkan permukaan kuku dengan menggunakan *nail buffer*, lap kuku menggunakan tisu basah, kemudian gunakan lapisan pertama dari kutek gel yaitu *base coat*, lalu masukan tangan anda ke lampu UV/LED, setelah kering oles kutek gel warna sesuai *request* dari pelanggan dan bentuk motif yang diinginkan. Setelah selesai masukkan kembali ke dalam lampu UV/LED. Setelah kering oleskan lapisan terakhir yaitu *top coat* agar kutek gel terlihat mengkilap, lalu masukan lagi ke lampu UV/LED. Langkah terakhir dari proses *Nail art* yaitu mengoleskan vitamin kuku pada kuku yang sudah diwarnai.



Sumber: Penulis, 2023

Gambar 3.3 Pengerjaan Nail Art Home Service

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2018). *Manajemen Pemasaran*.
- Kasih, Y. (2019). *dasar-dasar kewirausahaan*.
- Michelin, G. (2020). *Perancangan Informasi Mengenai Nail art Mandiri Di Rumah Melalui Media Buku Ilustrasi*.
- Palembang, B. pusat statistik kota. (n.d.). *Jumlah Penduduk Perempuan Berdasarkan Umur Di Kota Palembang*.
<https://Palembangkota.bps.go.id/indicator/12/166/1/jumlah-penduduk-berdasarkan-jenis-kelamin.html>
- Data BI Rate 2023*, Diakses Mei 2023, dari www.bi.go.id
- Wahyu Hidayat, W. (2019). *Konsep dasar investasi dan pasar modal*.
- Perwiro, M (2021). *Market Share : Pengertian, Tujuan dan Jenis-Jenis Pangsa Pasar*.<https://www.maxmanroe.com>
- Adam M, 2015, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung
- Bank Indonesia (BI), (2023), *BI 7-days (Reserve) Repo Rate*, Diakses 10 Juni 2023, dari www.bi.go.id
- Ramadhani, N 2010 *Definisi Mengenai NPV atau Net Present Value*.
- Ramadhani, N 2020, *Fungsi dan Pengertian Modal Kerja dalam Bisnis*.
- Kotler (Murtini et al, 2019), *Analisis Implementasi Strategi Bauran Pemasaran 7P Diakses 22 Agustus*,
<file:///C:/Users/user/Downloads/5830-11963-1-PB.pdf>